

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DALAM UPAYA PENGEMBANGAN JIWA KEPEMIMPINAN PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN AISYIYAH HUMAIRAH KOTA PALEMBANG

Ilham Wahyudi¹, Novia Kencana^{*2}, Ina Masruroh³, RM. Dimas Dayma Ananda⁴, Wahyu Permadi⁵, Dhea Miftahul Jannah⁶, M. Farhad Putra Agung⁷

^{1,4,5,6,7} Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Indo Global Mandiri Palembang

^{2,3} Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya

Email: noviakencana@fisip.unsri.ac.id

Abstrak

Indonesia telah memasuki era bonus demografi, yang artinya jumlah masyarakat berusia muda mendominasi tingkat kependudukan di Indonesia. Hal ini juga berpengaruh pada tingkat kaum remaja Indonesia yang ikut berperan penting sebagai generasi penerus bangsa. Untuk itu perlunya arahan dan bimbingan bagi penerus bangsa agar dapat berdaya dan mandiri dalam membangun bangsa. Bimbingan dan pemberdayaan pada usia remaja penting dilakukan karena kelompok ini berada dalam masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, dengan perubahan sikap dan perilaku dan mengalami masa perkembangan fisik dan mental yang cepat untuk membentuk nilai baru. Sehingga perlunya bimbingan yang tepat agar dapat berdaya sedari dini berkembang ke arah yang lebih positif. Oleh karena itu, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memilih anak-anak usia remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang sebagai mitra kegiatan pelatihan public speaking dengan jiwa KIP (Kreatif, Inovatif, dan Produktif) sebagai bentuk kegiatan yang dapat mengembangkan skill dan wawasan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam hal berbicara di depan umum, meningkatkan kemampuan penyusunan kalimat yang sopan santun serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Remaja, Pelatihan Public Speaking, Kepemimpinan.

Abstract

Indonesia has entered the demographic bonus era, which means that the number of young people dominates the population in Indonesia. This also affects the level of Indonesian youth who play an important role as the next generation of the nation. For this reason, direction and guidance are needed for the nation's successors so that they can be empowered and independent in building the nation. Guidance and empowerment at a young age are important because this group is in a transition period from childhood to adulthood, with changes in attitudes and behavior and experiencing a period of rapid physical and mental development to form new values. So that the need for proper guidance so that they can be empowered from an early age to develop in a more positive direction. Therefore, the team implementing community service activities chose teenagers at the Aisyiyah Humairah Orphanage in Palembang City as partners for public speaking training activities as a form of activity that can develop skills and insights for children. This community service activity aims to improve participants' skills in public speaking, improve their ability to compose polite sentences and foster leadership.

Keywords: Youth Empowerment, Public Speaking Training, Leadership.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan remaja adalah suatu upaya untuk memberdayakan kelompok usia 10-18 tahun agar kelak menjadi masyarakat yang mampu memberdayakan dirinya sendiri. Pemberdayaan remaja adalah proses pembangunan untuk remaja agar mampu memperbaiki situasi dan kondisi sendiri. Pentingnya peran kaum muda dalam proses pembangunan menjadi alasan pemberdayaan bagi kelompok ini agar mempunyai kemampuan leadership, pengetahuan dan berbagai keahlian yang dapat berguna bagi masa depannya.

Masa remaja dihadapkan dengan situasi sosial yang mengharuskan mereka berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak, serta lingkungan yang mulai memberikan keterbukaan terhadap remaja dalam melakukan eksplorasi sebagai upaya tumbuh kembangnya. Hal dasar yang perlu diberikan kepada anak remaja berupa penanaman nilai moral, seperti tutur kata, perilaku baik dan bertanggung jawab, yang tercermin salah satunya dalam komunikasi dan kepemimpinan.

Secara formal pemimpin yang siap adalah pemimpin yang visioner, memberdayakan, memotivasi, memfasilitasi, mendorong, berkomunikasi secara efektif, membangun

kepercayaan, memimpin dengan nilai-nilai terbaik, menyelesaikan konflik dan kharismatik untuk mengatasi setiap situasi dan kondisi yang penuh dinamika dalam menuju perubahan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademis khususnya dari program studi Ilmu Pemerintahan ini diharapkan dapat menjadi salah satu media untuk dapat memberikan tambahan edukasi kepada anak remaja yang ada di Panti Asuhan Asiyiyah Humairah Kota Palembang melalui pelatihan Public Speaking. Menurut Menurut David Zarefsky (2013), dalam *Public Speaking Strategic for Success*; “*Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners*”, artinya proses komunikasi yang baik akan menjadi sebuah nilai dalam diri yang nantinya mampu membawa seseorang bersikap atraktif, komunikatif dan inovatif, sehingga perlu adanya pembekalan dalam hal komunikasi pada anak remaja, sebagai bekal tersendiri bagi mereka dalam menghadapi lingkungan sosialnya. Kemampuan public speaking yang baik tentunya akan menjadi manfaat pada banyak bidang kehidupan. Kemampuan komunikasi tersebut meliputi penggunaan Bahasa yang baku dan benar, penuturan yang lancar dan jelas, serta mampu melakukan improvisasi agar jalannya komunikasi dapat memberikan timbal balik bagi individu atau kelompok yang terkait.

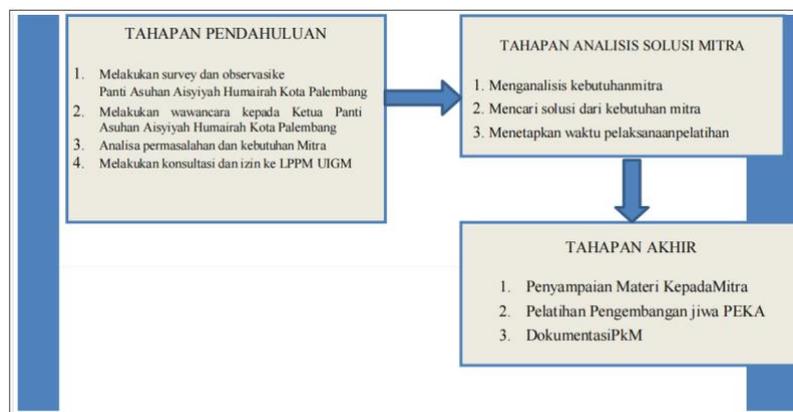
Menurut hasil sensus ini, jumlah remaja di Indonesia berjumlah 147.338.075 jiwa atau 18,5% dari seluruh penduduk Indonesia. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Pemberdayaan ini memberikan langkah nyata terkait untuk membuka akses kepada berbagai peluang yang nantinya dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya. Unsur kreatif, inovatif dan produktif merupakan beberapa indikator dalam mencapai karakter yang baik dan unggul. Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia, seperti dikutip dari *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis* oleh Saifuddin, M.Ag. Menurut Coleman dan Hamman, berpikir kreatif adalah berpikir yang menghasilkan metode baru, konsep baru, pengertian baru, perencanaan baru, dan seni baru. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian “kreatif” adalah memiliki daya cipta atau kemampuan dalam menciptakan. Sedangkan Inovatif adalah kemampuan untuk melakukan inovasi, yaitu memperkenalkan hal-hal baru atau temuan baru dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya. Sebuah hal yang inovatif harus bermanfaat bagi si inovator atau orang lain.

Sesuatu yang inovatif setidaknya memenuhi tiga syarat, yaitu baru, berbeda dari yang sudah ada, dan bermanfaat bagi inovatornya atau orang lain, seperti dikutip dari buku *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Jilid 1 untuk SMP dan MTS Kelas VII* oleh Drs. Deliarnov, M.Sc. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Inovatif adalah mengenalkan sesuatu yang bersifat baru. Selanjutnya definisi Produktif adalah sebuah cara untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan sedikit waktu dan sedikit usaha. Arti produktif adalah kemampuan mengelola pekerjaan dengan baik sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan dan melakukan banyak hal lainnya secara optimal. Hal ini tidak lepas dari kemampuan manajemen waktu yang baik. Biasanya, orang-orang produktif akan memanfaatkan waktu mereka dengan sangat baik dan efektif, sehingga bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu atau bahkan lebih cepat. Meskipun bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, mereka juga tetap mempertahankan kualitas pekerjaan tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), produktif adalah bersifat atau mampu menghasilkan; mendatangkan; mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru. Ketiga unsur penting tersebut merupakan unsur yang kemudian di rangkum dalam sebuah istilah KIP yang merupakan singkatan dari Kreatif, Inovatif, dan Produktif dan merupakan unsur yang sangat penting dalam membangun karakter anak-anak usia remaja. Oleh karena itu, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memilih anak-anak usia remaja di Panti

Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang sebagai mitra kegiatan pelatihan public speaking dengan jiwa KIP (Kreatif, Inovatif, dab Produktif) sebagai bentuk kegiatan yang dapat mengembangkan skill dan wawasan bagi anak-anak yang berada di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini Tujuan diadakannya Pelatihan Public Speaking dengan jiwa KIP (Kreatif, Inovatif, Produktif) ini adalah Meningkatkan keterampilan peserta dalam hal berbicara di depan umum dapat meningkatkan kemampuan penyusunan kalimat yang sopan serta etika berkomunikasi yang santun serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Pelatihan pelatihan public speaking dengan jiwa KIP (Kreatif, Inovatif, dan Produktif) sebagai upaya mengembangkan kepemimpinan di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang ini dilakukan sebagai upaya untuk melatih dan mengembangkan jiwa Kreatif, Inovatif dan Produktif bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang terjalin dengan Mitra Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang. Adapun tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Humairah Kota Palembang ini, pada dasarnya terdapat dua kegiatan inti yang dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman remaja putri terhadap keterampilan berbicara di depan umum, kemampuan memimpin dan peningkatan kemampuan kerjasama tim dan pengetahuan umum. Bentuk kegiatan inti tersebut yaitu: Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang yang dilaksanakan pada hari Minggu, 15 Januari 2023 adalah sebagai berikut :

Kegiatan pelatihan public speaking

Kegiatan ini merupakan upaya mengembangkan kepemimpinan Dalam pelatihan tersebut, pemateri melakukan pelatihan berupa pemaparan materi-materi terkait dengan apa itu public speaking, manfaat dan tujuan dari public speaking. Pemateri memaparkan secara rinci teknik public speaking. Dalam pemaparan tersebut juga pemateri menyampaikan tips dan trick public speaking. Setelah pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab yang dipandu oleh rekan-rekan Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Indo Global Mandiri. Berikut dokumentasi pada saat kegiatan tersebut.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Kegiatan Games atau Permainan

Kegiatan ini berguna untuk meningkatkan kerjasama antar remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang. Kegiatan games ini dipandu oleh tim Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Indo Global Mandiri. Terdapat dua games yang dilakukan, games melatih konsentrasi dan games meningkatkan kerjasama tim. Kegiatan ini meningkatkan antusias dari apra peserta remaja putri Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang. Dan diakhiri dengan pembagian hadiah kepada para juara. Berikut dokumentasi pada saat kegiatan tersebut:



Gambar 3. Panitia memberikan pengarahan kegiatan Games

Dari dua bentuk kegiatan inti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka melalui Pelatihan Public Speaking dengan Jiwa KIP (Kreatif, Inovatif dan Produktif) Sebagai Upaya Mengembangkan Kepemimpinan pada Anak-anak Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang ini, diharapkan masing-masing peserta mendapatkan beberapa manfaat : *Pertama*, Tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai public speaking sebagai upaya mengembangkan kepemimpinan. *Kedua*, Rasa cinta tanah air dan budaya asli bangsa Indonesia *Ketiga*, Ilmu dan pemahaman yang bermanfaat khususnya berkenaan dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya yang sesuai dengan bangsa Indonesia. *Keempat*, Memupuk rasa persatuan dan kesatuan, serta memiliki rasa bangga sebagai generasi bangsa Indonesia dengan keanekaragaman budaya yang dimiliki, dengan ciri khas masing-masing sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia. *Kelima*, menambah pemahaman peserta dalam public speaking sehingga mampu berani tampil di depan public dan memimpin diri sendiri dan orang lain.

4. KESIMPULAN

Melalui laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan Public Speaking dengan Jiwa KIP (Kreatif, Inovatif, dan Produktif) Sebagai Upaya Mengembangkan Kepemimpinan pada Anak-anak Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Kota Palembang terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan.
2. Kegiatan Pelatihan Public Speaking di Kalangan Remaja Kota Palembang telah mendapat sambutan baik dari peserta kegiatan dilihat dari antusias peserta pada saat sesi diskusi.
3. Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman para peserta dalam keterampilan berbicara didepan umum.
4. Kegiatan pelatihan ini memberikan strategi serta tips dan trick dalam menghadapi kesusahan dalam berbicara didepan umum

DAFTAR PUSTAKA

- Adia, Viera Restuani, 2021. Menjadi Public Speaker Andal. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Fitrananda, C. A., Anisyahrini, R., & Iqbal, M. (2018). Pelatihan Public Speaking Untuk Menunjang Kemampuan Presentasi Bagi Siswa Sman 1 Margahayu Kabupaten Bandung. *Ijccs*, x, No.x(2), 66–69.
- Liliweri, Alo, 2011. Komunikasi: Serba Ada Serba Makna, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Morissan, 2021, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, Jakarta: Kencana
- Dunar, H. (2015). My Public Speaking. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Fernando, Y.I. (2016). Public Speaking Untuk Pemula. Versi 1.0: Hal.1-4.
- Hojanto, O. (2017). Public Speaking Mastery. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14-30.
- Hamdani, Kaisar. 2012. Panduan Sukses Public Speaking Dahsyat Memukau Yogyakarta: Araska
- Zarefsky (2013). Public Speaking Strategic for Success. Inggris: Pearson Education.